

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai unsur naratif dan bentuk-bentuk arketipe tokoh utama dalam film *Tenki No Ko* dalam karya Makoto Shinka, maka dapat ditarik kesimpulannya seperti berikut ini:

1. Melalui unsur naratif yang meliputi cerita dan plot terdapat Hodaka sebagai tokoh utama memiliki sifat pantang menyerah dan penolong, Hina sebagai tokoh utama memiliki sifat yang baik hati, peduli dan empati, Nagi disini memiliki sipat yang bijaksana dan juga ceria, Suga memiliki sifat yang baik dan mentor bagi Hodaka. Lalu yang terakhir Natsumi dia seorang rekan kerja Hodaka yang baik dan suka bercanda. Hubungan naratif ruang berlokasi di kota Tokyo. serta konflik dan klimaks, konfliknya dimana keputusan Hodaka untuk menyelamatkan Hina dari tugas sebagai “Gadis Cerah” yang menyebabkan cuaca buruk dan hujan tanpa henti di Tokyo. Klimaksnya terjadi ketika Hodaka berhasil menyelamatkan Hina di dunia awan dan membawanya kembali ke dunia manusia, meskipun Tokyo harus dilanda hujan.
2. Teori arkepe Carl Gustav Jung mengenai arketipe yang dimiliki oleh tokoh-tokoh utama dalam film *Tenki No Ko*. Film *Tenki no Ko* menampilkan

jenis-jenis arketipe dari Jung, yaitu: *persona*, *shadow*, *anima/animus*, dan *self*. Hodaka memiliki arketipe *Persona*: remaja yang ingin terlihat mandiri dan kuat, *Anima*: terlihat dari caranya melihat Hina sebagai sosok yang penuh harapan, *Shadow*: ketakutan dan ketidakpastian tentang masa depan dan konsekuensi tindakannya, *Self*: mencapai keseimbangan dengan menerima dirinya dan keberanian menyelamatkan Hina. Hina memiliki arketipe *Persona*: “gadis cerah” yang selalu optimis dan kuat di hadapan orang lain, *Animus*: kebenaran dan tekatnya untuk melindungi adiknya dan membantu orang lain, *Shadow*: ketakutan akan nasibnya sebagai “Gadis Cerah” dan keinginan untuk hidup normal, *Self*: penerimaan atas takdirnya dan keputusan untuk memilih bersama Hodaka meskipun ada konsekuensinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan untuk para pembelajar dan peneliti berikutnya. Berikut beberapa sarannya:

1. Bagi pemelajar bahasa Jepang, Pahami konteks budaya di balik karya sastra tersebut. Budaya Jepang sangat mempengaruhi cara karakter berpikir, bertindak, dan berinteraksi. Anda juga bisa mempelajari latar belakang sejarah atau sosial pada periode ketika karya tersebut ditulis untuk memberikan konteks yang lebih kaya.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dibidang sastra khususnya karya sastra berupa film, peneliti menyarankan agar terlebih dahulu memahami teori-teori sastra contohnya, kajian psikologi sastra untuk menganalisis kepribadian tokoh seperti yang digunakan peneliti. Selain itu, sebaiknya sudah menonton film yang akan diteliti dan memahami isi dari film tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pembelajar dan para peneliti selanjutnya dalam menambah wawasan mengenai bentuk arketipe tokoh utama dan diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian penelitian secara luas dan lebih mendalam lagi.

